

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Hal ini karena Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi umat manusia, dan Al-Qur'an adalah kalam ilahi yang patut di angkat, digali isi kandungan dan bahkan wajib di amalkan. Demikian membaca memakai tajwid merupakan hal yang wajib pula, karena termasuk peribadatan kepadanya.

Seseorang akan dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar, jika memahami ilmu bacanya, salah satu ilmu baca yang mendasar harus diawali memahami makhraj dan sifat hurufnya, maka atas dasar itulah saya peneliti memberanikan diri menyusun sebuah skripsi yang berjudul Efektivitas Penggunaan Metode Talfiz}ul H}uruf Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Madrasah Nurul Falah Kota Cimahi(Analisis Kitab Jazariyah Karya Syeikh Ibnu Al-Jazary)"

Adapun membaca Al-Qur'an ini tidak bisa dipelajari secara instan harus dengan langkah-langkah pembelajaran yang baik dan wajib ada gurunya agar pembelajaran terarah sesuai dengan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, langkah awal yang harus dipelajari dalam membaca Al-Qur'an ialah pengucapan setiap hurufnya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya akan tetapi hal ini akan terasa sulit apabila di pelajari secara langsung dari kitabnya tanpa menggunakan metode.

Saat ini sulitnya mempelajari cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar menjadi keresahan santri. Bagi para guru di madrasah memerlukan pemikiran yang lebih mendalam karena akan mempengaruhi proses santri dalam mempelajari Al-Qur'an karena terus dihantui oleh rasa sulit sehingga seiring berjalannya waktu kesemangatan para santri dalam mempelajari Al-Qur'an itu akan memudar. Kesemangatan santri dalam

mempelajari Al-Qur'an ini sangatlah diperlukan karena akan menjadi salah satu faktor utama santri dalam memahami kemudian menghafal apa yang telah gurunya sampaikan, oleh karena itu seorang guru jangan hanya memperhatikan pembelajarannya saja akan tetapi kesemangatan kemudian kenyamanan santri dalam menjalani pembelajaran tersebut akan menjadi salah satu suksesnya metode ini tersampaikan dengan baik.

Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu metode yang paling efektif adalah metode talfizul huruf. Metode ini merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan pada penguasaan makhraj dan sifat huruf agar senantiasa santri membaca Al-Qur'an itu sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, Seperti yang di sampaikan oleh ketua Pimpinan Wilayah (PW) Jam'iyatul Qurra Wal Huffazh Nahdlatul Ulama (JQHNU) Yaitu KH. Cecep Abdullah Syahid, Menurutnya, Metode Talfizul huruf (melafalkan huruf) merupakan metode yang pertama kali harus dilakukan oleh seseorang yang akan belajar Al-Qur'an. Selain itu, di dalam metode ini dibahas hukum-hukum mengucapkan huruf (makharijul huruf) yaitu dengan cara mengucapkan huruf sesuai makhraj dan sifatnya (Siti, 2020).

Makharijul huruf merupakan tempat keluarnya huruf ketika melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an. Makhraj dalam artian secara bahasa adalah tempat keluar. Sedangkan dalam artian secara istilah adalah tempat keluarnya huruf, yang mana huruf ini adalah huruf hijaiyah dan mengetahui tempat keluar dari huruf-huruf hijaiyah ini sangatlah penting karena merupakan hal dasar dalam pelafalannya dengan baik dan benar. Makharijul huruf atau tempat keluarnya huruf itu berbeda sesuai jenis hurufnya. Seorang pembaca Al-Qur'an yang tidak paham betul dengan pelafalan makharijul huruf yang baik tidak akan tahu bagaimana membedakan pengucapan serat keluarnya bunyi suara huruf dengan tepat tanpa bimbingan dari ahli. Maka dari itu penting untuk mempelajari makharijul huruf guna mengetahui perbedaan antara pengucapan satu huruf dengan huruf lainnya untuk menghindari dari kesalahan saat mengucapkan huruf-huruf tersebut

yang mana dapat berpengaruh terhadap makna dari bacaan yang dibaca. (Abror, 2020)

Dari pengertian mengenai makharijul huruf di atas, maka dapat dipahami bahwa makhraj merupakan tempat keluarnya huruf-huruf yang sudah ditentukan, yakni huruf hijaiyah, dimana ketika Al-Qur'an dibaca makhraj harus benar-benar diketahui dan dipahami perbedaannya guna menghasilkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar.

Sifat secara bahasa yaitu sesuatu yang melekat atau menetap terhadap sesuatu yang lain, maksud dari sesuatu yang lain disini yaitu huruf Hijaiyah. Sedangkan secara istilah, Sifat yaitu cara baru keluarnya huruf ketika sampai pada tempat keluarnya, baik itu *Jahr*, *Rokhwah*, *Hams*, *Syiddah*, dan sebagainya. Sifat huruf hijaiyah atau sifatul huruf adalah karakteristik atau keadaan yang melekat pada suatu huruf hijaiyah. Setiap huruf ini mempunyai sifat tersendiri yang bisa jadi berbeda atau sama dengan huruf lain.

Setiap huruf hijaiyah memiliki sifat huruf yang berbeda-beda. Saat mengucapkan huruf hijaiyah, umat Muslim harus memperhatikan sifat yang dimiliki setiap huruf tersebut. Jika mengabaikannya, maka akan mempengaruhi kesempurnaan hasil pelafalan huruf tersebut.

Dari pengertian itu sudah jelas, bahwa sifat-sifat huruf Hijaiyah selalu dikaitkan dengan makhrajnya, karena makharijul huruf merupakan standar untuk penentuan sifat dari huruf hijaiyah. Antara sifat dan makharijul huruf saling terkait, makharijul huruf tidak akan tampak kalau sifat hurufnya tidak dikeluarkan secara benar. Sebaliknya, sifat huruf tidak akan tepat selama tidak mengenai tempat keluarnya. (An-Nuri, 2014)

Penggunaan metode talfizul huruf ini menuntut santri agar senantiasa mengucapkan tiap huruf-perhurufnya itu sesuai dengan kaidah makhraj dan sifatnya oleh karena itu di dalam metode ini yang harus paling berperan aktif yaitu gurunya karena santri/murid di metode ini hanyalah meniru maka apabila gurunya salah dalam memberi contoh akan salah juga terhadap muridnya, metode talfizul huruf ini alangkah baiknya di contohkan

oleh guru dengan suara yang jelas dan keras agar mudah dipahami oleh santri dengan baik.

Kemudian selain daripada itu metode ini cenderung akan membosankan apabila terus menerus hanya terfokus di satu titik saja maka pengajar metode ini harus kreatif agar metode ini tidak membosankan yaitu seperti membuat hafalan-hafalan santri dengan lagu atau menyanyikan sebagian nadzoman jazariyah yang berkaitan dengan makhroj dan sifat huruf dengan ini selain mengatasi kejenuhan santri dalam menjalankan metode ini dapat mempermudah juga santri dalam menghafal huruf berikut dengan makhraj dan sifatnya.

Kata Efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *Effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan Efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut Efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (*input*), proses, maupun keluaran (*output*). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif. (Rosalina, 2014).

Kitab Jazariyah merupakan kitab yang sangat populer di kalangan pondok pesantren kitab yang memuat didalamnya berbagai macam uraian-uraian ilmu tajwid, kitab jazariyah adalah karangan dari ulama mahsyur

pada zamannya yaitu Syeikh Muhammad bin Muhammad Ibn Al-Jazary, kitab ini di tulis menggunakan arab pegon berharokat sehingga menarik untuk dipelajari. Materi ilmu tajwid disajikan dalam bentuk nadzom-nadzom sehingga dapat memudahkan santri dalam memahami, mempelajari, mengingat maupun menghafalnya.

Selain itu kitab Jazariyah ini sangat diminati di kalangan pondok pesantren karena isi nya yang sangat terperinci sehingga sangat mudah untuk di pahami dan di ajarkan kepada santri, mulai dari menjelaskan tentang hukum-hukum tajwid, makhraj huruf, sifatul huruf semua dijelaskan secara terperinci berikut dilengkapi dengan nadzoman agar mempermudah untuk di hafal oleh para santri.

Berdasarkan pengalaman yang penulis lihat dilapangan bahwa anak-anak santri di madrasah Nurul Falah ini mereka mempelajari Al-Qur'an akan tetapi sama sekali tidak memperhatikan Tajwid, Makhroj dan Sifatnya huruf dalam membaca Al-Qur'an, atas keresahan santri Nurul Falah tentang sulitnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai Makhroj dan Sifat hurufnya merupakan awal kemunculan penelitian ini. Ditambah dengan tidak adanya perhatian dari orang tua mereka terhadap ilmu-ilmu Qur'ani, keterbatasan guru-gurunya terhadap ilmu-ilmu Qur'ani serta guru-gurunya hanya memprioritaskan terhadap kelancaran bacaannya tanpa memperhatikan Tajwid, Makhroj dan Sifatnya huruf. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan metode talfizul huruf dalam membaca Al-Qur'an. Sebagai alat dan untuk mempermudah dan melatih santri dalam membaca Al-Qur'an dan untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode talfizul huruf dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang hasilnya akan di tuangkan dalam skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Metode Talfizul Huruf Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Madrasah Nurul Falah Kota Cimahi (Analisis Kitab Jazariyah Karya Syeikh Ibnu Al-Jazary)"

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode talfizul huruf?
2. Bagaimana Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode talfizul huruf ?
3. Bagaimana Analisis Efektivitas penggunaan metode talfizul huruf Dalam membaca Al-Qur'an menurut Perspektif Syeikh Ibnu Al-Jazary?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam pembahasan di atas adalah:

1. Untuk Mengetahui Proses Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode talfizul huruf.
2. Untuk Mengetahui Keefektifan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode talfizul huruf.
3. Untuk Mengetahui Hasil Efektivitas penggunaan metode talfizul huruf dalam membaca Al-Qur'an menurut Perspektif Syeikh Ibnu Al-Jazary

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemikiran yang berlandaskan penelitian ilmiah, dengan harapan dapat mengembangkan bidang keilmuan.

Menambah wawasan keilmuan dalam melakukan penelitian terkhusus dalam Keefektifitasan Santri dalam membaca Al-Qur'an menggunakan Metode talfizul huruf.

2. Manfaat praktis

Guru Al-Qur'an, diharapkan dengan diadakannya penelitian ini guru mampu menerapkan metode talfizul huruf sehingga dengan harapan dapat meningkatkan kualitas bacaan santri di madrasah tersebut hingga ke generasi-generasi berikutnya.

3. Murid/santri, yaitu dengan diadakannya penelitian ini diharapkan akan menjadi termotivasi untuk terus mempelajari dan memperdalam ilmu Al-Qur'an
4. Penulis, yaitu menjadi sebuah motivasi dan edukasi tentang arti penting sebuah metode untuk mempelajari Al-Qur'an agar mudah dipahami (syahir, 2021)

E. Kerangka Berpikir

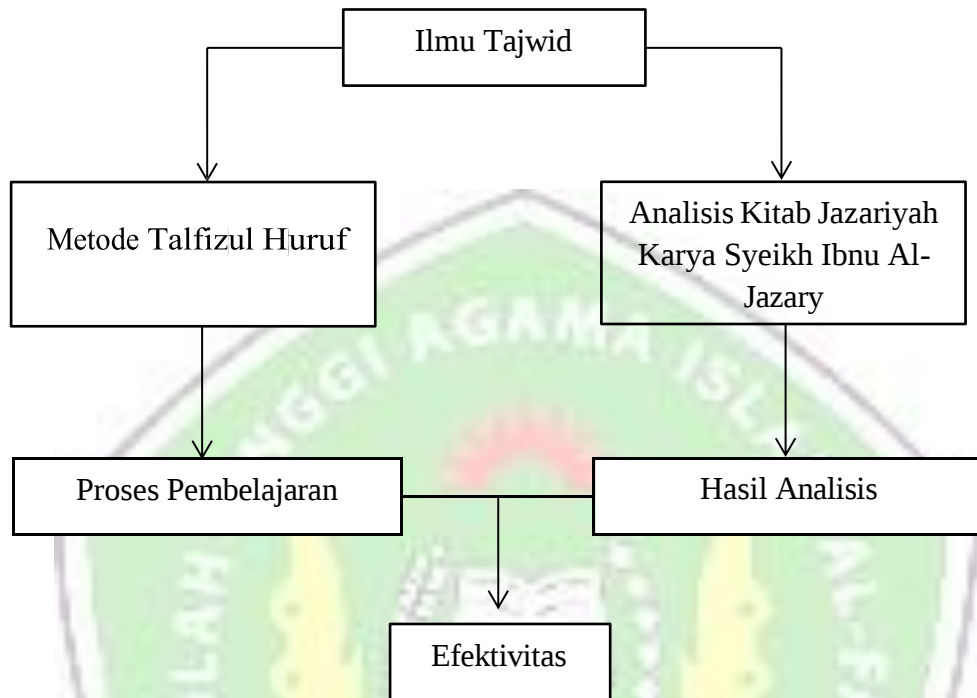
Ilmu tajwid ialah ilmu yang membahas kata-kata ayat (ayat-ayat) Al-Qur'an dari segi pemberian huruf pada haknya yang berupa sifat-sifat yang lazim yang diperlukan, seperti isti'la' dan istifal, atau mustahaq huruf dari hukum-hukum bacaan yang muncul dari sifat-sifat tersebut, seperti hukum bacaan tafkhim, tarqiq, idgham, izhar, dan lain sebagainya.

talfizul huruf Merupakan Metode ini merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan pada penguasaan makhraj dan sifat huruf agar senantiasa santri membaca Al-Qur'an itu sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Analisis diartikan sebagai upaya sistematis untuk mempelajari pokok persoalan penelitian dengan memilah-milah atau menguraikan komponen informasi yang telah dikumpulkan ke dalam unit-unit analisis. Analisis merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif.

Kerangka pemikiran pada hakekatnya bersumber pada kajian teoritis dan sering diinformasikan dalam bentuk anggapan dasar. Anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini suatu kebenarannya oleh peneliti harus dirumuskan

secara jelas berdasarkan kajian teoritis sebagaimana dipaparkan diatas, berdasarkan peneliti mengkosep kerangka pemikiran sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian yang terkait persoalan yang akan dikaji, dengan demikian akan terlihat pondasinya dan dapat dilihat pula perbedaan tujuan yang ingin dicapai.

Tinjauan Pustaka merupakan bagian yang memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Penulis mengemukakan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditemukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.

Terkait dengan judul skripsi penulis yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode Talfizul Huruf Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santri Di Madrasah Nurul Falah Kota Cimahi (Analisis Kitab Jazariyah Karya Syeikh Ibnu

Al-Jazary)”. terdapat beberapa hasil dari penelusuran dan telaah terhadap beberapa hasil kajian yang terkait dengan ruang lingkup penelitian yang telah dilakukan dengan mengangkat tema yang sama namun bertitik focus yang berbeda adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh (Bayu Yusdian Maulana 2013) yang berjudul “Efektivitas Talfizul huruf Al-Hijaiyah dalam meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur’an (Studi kuasi eksperimen terhadap siswa kelas X di pondok pesantren Al-Qur’an Al-Falah Nagreg kabupaten Bandung tahun ajaran 2012/2013) Fakultas Tarbiyah Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung tahun 2013. dalam skripsi tersebut membahas tentang efektifitas pelaksanaan metode Talfizul huruf dalam proses mempelajari Al-Qur’an dengan cara memperkenalkan setiap hurufnya mulai dari makhroj dan sifatnya huruf.
Persamaan : penelitian yang dilakukan oleh bayu ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode Talfizul huruf yaitu cara yang paling efektif untuk di ajarkan kepada siswa atau santri yang mungkin masih awam dalam membaca Al-Qur’an.

Perbedaan : perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh bayu ini ialah kepada referensi yang digunakannya yang dimana di penelitian saya menggunakan referensi dari kitab jazariyah Karya Syeikh Ibnu Al-Jazary

2. Jurnal yang ditulis oleh (Uswatun Hasanah yang berjudul “Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui pengenalan Makhorijul Huruf pada anak menggunakan metode sorogan” Istitut Agama Islam Negri (IAIN) Metro tahun 2015), Dalam skripsi tersebut lebih terfokus terhadap makhorijul huruf nya saja yakni membahas tentang Pengenalan metode makhorijul huruf yang bisa diartikan sebagai suatu cara atau Upaya yang dipakai para santri untuk mempelajari Al-Qur’an dengan cara sorogan yakni sistem pembelajaran yang disampaikan secara individual (maulana, 2013)

Persamaan: untuk persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh uswatun hasanah ialah dalam hal pembelajaran Al-Qur’an untuk meningkatkan kualitas bacaan Santri

Perbedaan: untuk perbedaannya ialah dari segi metode yang digunakan

penelitian uswatun hasanah ini menggunakan metode sorogan dan menggunakan metode makhorijul huruf mungkin berbeda dengan saya yang menggunakan metode Talfizul huruf yang mencakup tajwid, sifat dan makhorijul hurufnya

3. Jurnal yang ditulis oleh (Asmawati, E. 2019) yang berjudul “Modifikasi Metode Talfizul huruf dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, jurnal tersebut berusaha untuk modifikasi metode Talfizul huruf ini agar tidak jenuh dan membosankan sehingga membuat santri atau yang mempelajari metode ini tidak faham dengan baik karena hilang fokus yang disebabkan oleh bosan, sehingga penulis jurnal ini berusaha membuat inovasi baru dengan cara menghafal makhorj dan sifatnya dengan lagu agar metode Talfizul huruf ini tidak lagi membosankan akan tetapi cenderung menyenangkan sehingga santri/orang yang belajar menggunakan metode Talfizul huruf ini ini bisa tetap fokus dan paham dengan baik.

Persamaan : Persamaan dari penelitian yang ditulis oleh Asmawati ni ialah dari segi metode yakni sama-sama menggunakan metode Talfizul huruf dalam pembelajaran Al-Qur’an .

Perbedaan : perbedaan dari penelitian asmawati dan penelitian yang saya lakukan ialah dari segi penerapannya Asmawati ini lebih ke memodifikasi agar bagaimana metode Talfizul huruf ini tidak membosankan ketika di terapkan kepada siswa sekolah dasar.

4. Jurnal yang ditulis oleh (Desri Rahmadani 2023) yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur’an Santri Di Berbagai Lembaga Pendidikan” jurnal tersebut untuk mendeskripsikan mengenai penggunaan metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur’an baik itu membaca maupun menghafal Al-Qur’an di berbagai sekolah, madrasah, pondok maupun rumah tahfidz yang ada di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan sumber data yang di peroleh dari berbagai jurnal dan buku. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode talaqqi yang dilakukan di beberapa sekolah, madrasah, pondok dan rumah tahfidz memiliki

dampak yang baik baik dari segi bacaan, hafalan maupun murojaah hafalan santri dan siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi ini berdampak baik terhadap bacaan maupun hafalan siswa atau santri.

Persamaan : Persamaan dari jurnal yang ditulis oleh Desri Rahmadani ini adalah dari segi metodologi yang beliau gunakan ada *library reseach* yang sama halnya oleh penulis menggunakan metode tersebut untuk menganalisis kitab Jazariyah

Perbedaan : sedangkan perbedaannya ialah dari segi metode analisisnya penulis jurnal ini menggunakan metode analisis domain yaitu upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian.

5. Jurnal yang ditulis oleh (Dean Hermawan 2020) yang berjudul “Efektivitas Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SDIT Bintang tangerang selatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, penerapan metode tilawati, faktor pendukung dan penghambat dan mengetahui hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkannya metode tilawati di SDIT Bintang Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis.

Persamaan : dari penelitian yang ditulis oleh Dean Hermawan ini memiliki kesamaan dari segi tujuan/indikator yakni ingin mewujudkan santri/siswanya mampu membaca Al-Qur’an dengan baik.

Perbedaan : perbedaan yang penulis dapatkan dengan jurnal diatas dari segi metode yang dipakai untuk mewujudkan santri agar mencapai bacaan Al-Qur’an yang baik.